

DIRESMIKAN KAPOLRI

Perbaiki Jalan dan Irigasi di Garongan

WATES (KR) - Kapolri Jenderal Polisi Drs Listyo Sigit Prabowo MSi memeskan pembangunan perbaikan jalan dan irigasi di simpang empat Bulak Sawah Pedukuhan Trukan Kidul, Garongan, Panjatan, Sabtu (15/2) sore. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan bakti sosial Yayasan Kemala Bhayangkari.

Kapolri Jenderal Polisi Drs Listyo Sigit Prabowo MSi mengatakan, masa kecilnya banyak diwarnai di Kalurahan Garongan karena kebutuhannya mempunyai simbah dari Garongan, yakni almarhum Tomo. Saat itu almarhum Tomo menjadi pejuang. "Setiap lebaran dulu saya biasanya ke tempat simbah di Garongan. Maka-

nya tadi di jalan saya lihat ini sudah sampai mana, rupanya memang banyak yang berubah, tapi yang jelas satu yang tidak berubah yakni keramahan dari masyarakat Garongan," jelas Kapolri.

Pembangunan perbaikan jalan dan irigasi ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat. Jika terdapat kekurangan dan harus dibangun lagi untuk diperpanjang dan sebagainya bisa memberi tahu. Garongan diharapkan menjadi salah satu desa nomor satu yang surplus untuk masalah padi.

"Semangat warga Garongan luar biasa, silahkan terus menanam. Pemerintah akan menyerap padi karena sudah ada instruksi untuk menyerap padi di



Kapolri Jenderal Polisi Drs Listyo Sigit Prabowo MSi meninjau jalan dan saluran irigasi di simpang empat Bulak Sawah Pedukuhan Trukan Kidul, Garongan, Panjatan.

seluruh Bulog.

"Ke depan Garongan diharapkan menjadi salah

satu desa terbaik terkait masalah kemampuan menyiapkan padi dan mung-

kin menjadi salah satu lumbung padi kebanggaan di wilayah serta menci-

takan swasembada pangan," kata Kapolri.

Lurah Garongan, Ngadiman SIP menyampaikan, sebagian masyarakat Garongan mengandalkan hasil pertanian yang ada di bulak sawah Pringsewu. Masyarakat bekerja dan menikmati hasil panen dari sawah ini.

Sebelum ada bantuan, jalan ini tidak bisa dilalui kendaraan saat musim hujan tiba. Jalan menjadi becek dan licin sehingga para petani harus rela berjalan kaki ke sawah untuk merawat tanaman, membawa pupuk dan membawa pulang hasil pertanian.

"Dulu kami kesulitan mengalirkan dan membagi air ke sawah-sawah serta jalannya tidak layak dilalui. Adanya Polri dan

Yayasan Kemala Bhayangkari Peduli semua menjadi berubah. Pembangunan perbaikan jalan ini sepanjang 1,04 km dengan lebar 3 m dan cor blok semen. Perbaikan saluran irigasi total panjang 1.550 m dengan rincian 755 meter di sisi kiri dan 775 m di sisi kanan jalan," jelas Ngadiman.

Kegiatan ini terlaksana atas bantuan Kapolri dan dikerjakan masyarakat secara gotong royong bersama Polri, yakni personel Polres Kulonprogo selama 45 hari. Saluran irigasi yang diresmikan sebagai sarana penunjang penting mengalirkan air ke sawah-sawah untuk meningkatkan hasil dan memperluas kegiatan pertanian.

(Dan)

Mesin Oven Pabrik Gula Semut Terbakar



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi kebakaran mesin oven pabrik gula semut.

WATES (KR) - Kebakaran mesin oven terjadi di pabrik gula semut yang berada di Pedukuhan Sempu, Kalurahan Bumirejo, Kapanewon Lendah, Sabtu (15/2) petang. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko

membenarkan adanya laporan kejadian kebakaran mesin oven pabrik gula semut di wilayah Kapanewon Lendah sekitar pukul 17.50. Bermula saat karyawan pabrik gula semut beraktivitas seperti biasa untuk mengoven bahan baku gula semut.

Salah satu karyawan pabrik atau saksi, CN (29) mematikan alat mesin oven kemudian keluar ruangan. Namun tak berselang lama, salah satu mesin oven mengeluarkan asap dan terlihat api. Saksi kemudian memberitahu karyawan lainnya untuk berusaha memadamkan api dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan menghubungi Damkar Kulonprogo.

"Kejadian ini dilaporkan ke Polsek Lendah. Api berhasil dipadamkan petugas damkar yang tiba di lokasi. Penyebab kebakaran ini masih dalam penyelidikan dan masih didalami. Atas kejadian ini pihak pabrik mengalami kerugian sekitar Rp 150.000.000," jelasnya. (Dan)

PESEPEDA MENGALAMI CIDERA KEPALA

Laka Truk, Sepeda Motor dan Sepeda Gunung

WATES (KR) - Kecelakaan lalu lintas (lakalantas) yang melibatkan truk, sepeda motor dan sepeda gunung terjadi di jalan Wates-Purworejo km 1 atau depan GOR Wates, Sabtu (15/2) pagi. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya laporan kejadian lakalantas truk, sepeda motor dan sepeda di jalan Wates-Purworejo km 1 Dipan Wates sekitar pukul 07.45. Bermula saat truk Mitsubishi Nopol AG 8007 XX dikemudikan R (67) warga Cikoneng, Ciamis, Jawa Barat berjalan dari arah utara ke selatan.

Sampai di TKP, truk tersebut menabrak sepeda gunung Element dikayuh MS (47) laki-laki warga Kapanewon Panjatan yang ber-



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi lakalantas melibatkan truk, sepeda motor dan sepeda gunung.

jalan searah didepannya. Pengemudi truk lalu banting stir ke kanan tertabrak sepeda motor Honda Vario Nopol AA 5828 FJ dikendarai DF (21) laki-laki warga Kebumen, Jawa Tengah yang berjalan searah di belakang hendak mendahului dari samping kanan truk. "Lakalantas ini mengaki-

batkan sepeda motor dan sepeda gunung rusak parah. Sedangkan bodi depan truk penyok dan lampu sein kanan pecah. Pengendara sepeda motor mengalami luka lecet pada tangan, kaki dan pipi. Pengayuh sepeda mengalami cedera di kepala dan dilarikan ke RSUD Wates," jelasnya. (Dan)

KPU KULONPROGO

Komitmen Ciptakan Ruang Partisipasi Inklusif



KR-Widiastuti

Pelaksanaan kunjungan Joint Monitoring Visit.

WATES (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kulonprogo mengapresiasi program Democratic Resilience (DemRes). Selain menciptakan ruang partisipasi yang inklusif bagi masyarakat sipil, kerja sama ini bertujuan untuk memastikan penyampaian aspirasi dan advokasi dalam rangka mewujudkan pemilu yang inklusif dan demokratis. Cita-cita ini bisa terwujud jika ada kolaborasi yang

apik antar lintas sektor. Hal itu terungkap ketika KPU Kabupaten Kulonprogo menerima kunjungan Joint Monitoring Visit dari Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT), The Asia Foundation (TAF) dan Bappenas di Rumah Pintar Pemilu KPU setempat, Rabu (12/2).

Hal ini merupakan agenda turunan dalam pelaksanaan program Democratic Resilience (DemRes) dalam rangka memperjuangkan

Ruang Sipil untuk Ketahanan Demokratis. Program yang ditujukan untuk merespon dinamika politik di tingkat lokal dan nasional dan mendukung pemilihan umum (pemilu) dan pemilihan kepala daerah (pilkada) 2024 yang inklusif dan berintegritas.

Kegiatan monitoring evaluasi yang dilakukan pasca Perjanjian Kerjasama yang dilakukan KPU Kabupaten Kulonprogo dengan Yayasan LKiS dengan program Pelaksanaan Sosialisasi dan Pendidikan Pemilihan, Pengorganisasian Kaum Minoritas dan Kelompok Lintas Isu dalam rangka Ketahanan Demokrasi, serta penyelenggaraan layanan koordinasi terkait aksesibilitas dan keterbukaan informasi dalam proses Tahapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo demi terciptanya Pilkada yang Inklusif. (Wid)

BUPATI DAN WABUP TERPILIH

Siap Jalani Pelantikan di Jakarta

PENGASIH (KR)-Bupati terpilih Dr R Agung Setyawan ST MSc MM dan Wakil Bupati terpilih Ambar Purwoko telah menyelesaikan persiapan akhir keberangkatan ke Jakarta untuk menjalani pelantikan kepala daerah langsung oleh Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto di Jakarta pada 20 Februari 2025.

Sebelum keberangkatan ke Bandara YIA Kulonprogo, keduanya telah melaksanakan serangkaian seremonial doa bersama di kediaman Bupati Terpilih Agung Setyawan di Ngramang Kedungsari Pengasih, Sabtu pagi (15/2). Hadiri Sekda, Asisten Daerah, pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Lurah, Panewu, Keluarga, dan segenap masyarakat. Rencananya Agung dan

Ambar akan jalani rangkaian persiapan dari Medical Check Up, gladi kotor, gladi bersih, hingga inti acara pelantikan dimana proses tersebut berlangsung dari tanggal 16-20 Februari 2025.

"Kami minta berikan dukungan dan doa, sehingga bisa menjalani semua apa yang menjadi tugas kami dengan sebaik-baiknya. Semoga apa yang kami jalani merupakan suatu tahapan



KR-Widiastuti

Bupati dan Wabup berfoto bersama.

untuk bagaimana bisa memberikan pengabdian terbaik untuk Kulonprogo," tutur Agung.

Wakil Bupati Kulonprogo Terpilih, Ambar Purwoko turut menyampaikan rasa syukur serta harapan dan doa atas prosesi pelantikan ini dapat berjalan dengan lancar, sehingga Agung dan

Ambar dapat kembali dengan selamat untuk melaksanakan amanah sebagai pemimpin daerah di Kulonprogo. "Kami berharap kepada Sekda, Asda, Kepala OPD, kami mohon doa restu dan dukungan akan menimbulkan efek kebaikan bagi kita semua," ucap Ambar. (Wid/Rul)

DISPERTAPANG GELAR HEBOH BUAH 2025

Gali Potensi Buah Lokal

KALIBAWANG (KR)-Gali potensi buah lokal, Pemkab Kulonprogo melalui Dinas Pertanian dan Pangan (Dispertapang) gelar 'Heboh Buah Kulonprogo Tahun 2025' dengan dukungan Dana Keistimewaan di Amphitheater Embung Tonogoro Banjaroyo Kalibawang, Minggu (16/2).

Kepala Dispertapang Kulonprogo drh Drajat Purbadi MSi menyampaikan kegiatan tahunan ini bertujuan untuk menggali potensi serta mempromosikan buah-buah lokal di Kulonprogo sekaligus juga mengenalkan produk-produk UMKM olahan buah khususnya buah durian, heboh buah ini diselenggarakan dari tanggal 15-16 Februari.

"Jadi untuk Kalurahan Banjaroyo ini merupakan sentra pengembangan



KR-Asrul Sani

Pj Bupati pada acara Heboh Buah 2025.

buah durian lokal," kata Drajat.

Disampaikan Drajat, terdapat sekitar 150 hektar lahan durian dengan varian lokal berupa Menoreh Kuning, Menoreh Merah Jambu, Pranana, Cempli dan lainnya.

Tahun ini mungkin lebih sedikit dari tahun kemarin karena adanya hujan yang

merontokkan bunga maupun buah.

Dispertapang juga telah menyiapkan 600 paket icip buah gratis serta 100 paket buah gratis bagi yang sudah mendaftarkan melalui medsos. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan cita-rasa buah lokal serta untuk menarik minat pengunjung.

"Selain itu dalam acara ini juga diadakan lomba membuat parcel buah serta lomba masak olahan durian yang diikuti oleh 10 KWT dan 10 pelaku usaha," imbuh Drajat.

Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkyatsiwi MMA berharap kegiatan Heboh Buah ini mampu menjadi ajang komunikasi dan koordinasi antara pemerintah daerah, pelaku usaha buah, dan konsumen untuk meningkatkan ekonomi dari sektor pertanian dan pangan.

"Kita berharap melalui sinergi yang baik antara semua pihak, baik pemerintah, pelaku usaha, maupun masyarakat, kita dapat menciptakan ekosistem agribisnis yang berkembang pesat dan menguntungkan bagi semua," ujar Siwi. (Wid/Rul)

Danais Penting, Topang Pertumbuhan Ekonomi

WATES (KR) - Dana Keistimewaan (Danais) DIY dinilai penting, sebagai penopang pertumbuhan ekonomi sekaligus untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat tingkat bawah. Pernyataan tersebut disampaikan Anggota Fraksi Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan DPRD DIY, Fajar Gegana menanggapi pertanyaan KR seputar kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan Pemerintah Pusat.

"Danais sangat bermanfaat untuk masyarakat. Dengan kondisi sulit seperti saat ini, masyarakat berharap Danais bisa menopang pertumbuhan ekonomi tingkat bawah. Untuk itu, kami berharap Kementerian Keuangan meninjau ulang pemangkasan Dana Keistimewaan (Danais) untuk DIY," tegas Fajar Gegana, Minggu (16/2).



KR-Asrul Sani

Fajar Gegana



KR-Asrul Sani

Aris Syarifudin

wa Yogyakarta yang merupakan daerah istimewa yang mempunyai sejarah panjang terhadap negara Indonesia. Dalam awal berdirinya bangsa ini, Yogyakarta sangat berkontribusi dalam bergabung dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Karena itu tambah pria yang menjabat Ketua DPRD PDIP Kabupaten Kulonpro-

go, pemerintah pusat harusnya melihat nilai historis tersebut.

"Yogyakarta merupakan daerah istimewa yang dengan Undang-Undang Keistimewaan konsekuensinya adalah Dana Keistimewaan yang seharusnya ditambah bukan dikurangi. Kalau memandang historisnya Yogyakarta, maka pemerintah pusat minimal, tidak mengurangi Danais. Artinya pemerintah pusat dalam mengambil kebijakan tidak meninggalkan sejarah Yogyakarta," ujar Fajar.

Hal senada disampaikan Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo, Aris Syarifudin, kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah pusat sangat berdampak pada sejumlah program Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo. (Rul)